

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari Evaluasi Pemutusan Kontrak pada Pekerjaan Peningkatan Saluran Drainase Primer (SMPN 1 S/D Rumah Potong) Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Penyebab utama Pemutusan Kontrak adalah keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dipicu dari kekurangan modal, manajemen proyek tidak efektif, kekurangan/keterlambatan tenaga kerja, peralatan serta kualitas material dan pekerjaan tidak sesuai spesifikasi teknis.
2. Pemutusan Kontrak yang dilaksanakan oleh Pejabat Pembuat Komitmen telah sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang berlaku, tapi sampai saat ini Penyedia Jasa belum di kenakan sanksi daftar hitam.
3. Rekomendasi untuk mencegah kejadian terulang yaitu :
  - a. Pejabat Pembuat Komitmen lebih ketat dan detail dalam melaksanakan, mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaan kontrak pengadaan.
  - b. Pemilihan Penyedia Jasa oleh Pokja Pengadaan Barang dan Jasa harus lebih selektif sehingga didapatkan pemenang tender yang berkualitas.

#### **5.2 Saran**

Beberapa hal perlu ditindaklanjuti dan penyempurnaan, antara lain:

1. Perlu adanya penambahan responden dari beberapa pihak/instansi yaitu penyedia jasa, bagian pengadaan barang/jasa, bagian pembangunan dan inspektorat, sehingga didapatkan informasi yang lebih komprehensif.
2. Perlu dilakukan penelitian sejenis terhadap pekerjaan lain, sehingga pengambil kebijakan dapat memetakan masalah dan memecahkannya sehingga tidak terjadi pemutusan kontrak yang akan datang.
3. Pemerintah Kota Bukittinggi disarankan membuat pedoman khusus pengendalian kontrak pekerjaan infrastruktur yang memuat *early warning system* terhadap indikasi kegagalan kontraktor.